

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penanaman karakter tanggung jawab oleh pengasuh asrama pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura, peneliti dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk karakter tanggung jawab telah diterapkan dengan baik oleh santri putri dalam kehidupan sehari-hari di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura melalui 6 bentuk yakni, memenuhi kewajiban diri sendiri, disiplin diri, melaksanakan tugas individu dengan baik, menerima risiko atas tindakan, mengembalikan barang yang dipinjam, serta mengakui kesalahan dan meminta maaf.
2. Penanaman karakter tanggung jawab yang dilakukan oleh pengasuh asrama di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, bimbingan, melibatkan santri senior, memberikan *reward* dan *punishment*, dan mengadakan evaluasi rutin.

Melalui usaha tersebut, penanaman karakter tanggung jawab menunjukkan hasil yang positif, dimana santri putri secara bertahap mampu memahami, menghayati, dan melaksanakan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran, sehingga terbentuk sikap mandiri, disiplin, dan konsisten dalam menjalankan kewajiban baik dalam kegiatan ibadah, belajar, maupun kehidupan sehari-hari di lingkungan asrama.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak terkait di antaranya:

1. Bagi Pengasuh Asrama

Diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan metode penanaman karakter tanggung jawab yang telah diterapkan. Selain itu, pengasuh diharapkan mampu mengoptimalkan evaluasi secara lebih mendalam, sehingga perkembangan karakter santri dapat dipantau dengan lebih terarah dan berkelanjutan.

2. Bagi Santri Putri

Diharapkan dapat terus meningkatkan kesadaran diri dalam melaksanakan tanggung jawab, baik terhadap diri sendiri, aturan, maupun tugas yang diberikan, sehingga terbentuk pribadi yang mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Pondok

Untuk tetap konsisten memberikan perhatian dan dukungan terhadap pengasuh asrama dalam menanamkan karakter tanggung jawab bagi seluruh santri putri. Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif sangat penting dalam menumbuhkan serta memperkuat nilai-nilai tanggung jawab kepada para santri putri.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini masih diperlukan pemahaman lebih lanjut mengenai sejauh mana keberhasilan pengasuh asrama dalam menanamkan karakter tanggung jawab

terhadap santri putri sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggali lebih mendalam terkait indikator keberhasilan tersebut.